

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING
SOSIAL FACEBOOK TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS VIII MTS HASAN KAFRAWI MAYONG JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SHOFWATIN NI'MAH

NIM: 133111029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Shofwatin Ni'mah**
NIM : 133111029
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS HASAN KAFRAWI MAYONG JEPARA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 September 2017
Pembuat pernyataan,



Shofwatin Ni'mah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN
JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS HASAN
KAFRAWI MAYONG JEPARA**

Penulis : Shofwatin Ni'mah
NIM : 133111029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 11 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP. 19691012 199603 1 002

Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP. 19771226 200501 1 009

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Mustopa, M.Ag.

NIP. 19660314 200501 1 002

Nur Asiyah, M.S.I.

NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed.

NIP. 19580507 198402 1 002

Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP. 19771226 200501 1 009

NOTA DINAS

Semarang, 25 September 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wb. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN
JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS HASAN
KAFRAWI MAYONG JEPARA
Nama : Shofwatin Ni'mah
NIM : 133111029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M. Ed

NIP. 19580507 198402 1002

NOTA DINAS

Semarang, 25 September 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wb. Wb.

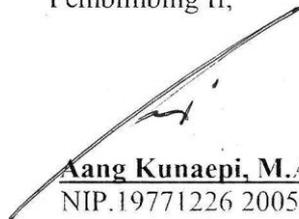
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN
JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS HASAN
KAFRAWI MAYONG JEPARA
Nama : Shofwatin Ni'mah
NIM : 133111029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP.19771226 200501 1009

ABSTRAK

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS HASAN KAFRAWI MAYONG JEPARA

Nama : Shofwatin Ni'mah

NIM : 133111029

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yaitu: (1) Bagaimana intensitas penggunaan *Facebook* pada siswa kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara (2) Bagaimana akhlak siswa kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara (3) Adakah pengaruh intensitas penggunaan *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis peneliti, dilakukan analisis statistik dengan analisis regresi. Subyek penelitian sebanyak 60 responden, yang mengambil dari siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* (variabel X) dan akhlak siswa (Y), dan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan satu predictor. Dari hasil perhitungan, hasilnya: (1) nilai rata-rata akhlak siswa (variabel Y) sebesar 28,63 dalam interval 26,26 – 32,51 yakni dalam kategori cukup (2) nilai rata-rata intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* (variabel X) sebesar 1,68 dalam interval 0 – 5 yakni dalam kategori rendah (3) hasil uji hipotesis menunjukkan persamaan regresi $Y = -0,43X + 28,72$. Adapun nilai $F_{reg} = 0,036$ pada taraf signifikansi 5% = 4,007. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa tidak dipengaruhi oleh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook*. Sehingga hipotesis yang diajukan “tidak ada pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara”. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: pengaruh, intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook*, akhlak siswa.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ś	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ś	ي	Y
ض	d		

Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal 'aalamin.

Al-Hamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ag. yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku dosen wali studi yang selaku memberi motivasi untuk selalu giat kuliah.
4. Pembimbing I Bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed. dan Pembimbing II Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dewan penguji, Bapak H. Nasirudin, M.Ag., Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., Bapak Drs. Mustopa, M. Ag., dan Ibu Hj. Nur Asiyah, M. Ag. yang memberikan sarandan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

7. Kepala Sekolah MTs Hasan Kafrawi beserta dewan guru dan staf yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta H. Shofwan Durri dan Ibuku tersayang Hj. Endang Muyasifah yang selalu mencurahkan kasih sayang serta do'anya kepada anak-anaknya, semoga menjadi anak yang saleh, salehah dan berbakti kepada orang tua.
9. Kakakku tersayang Muhammad Lubabul Fuad dan Adikku tersayang Anis Khumairoh yang selalu berikan dukungan serta semangatnya.
10. Sahabat-sahabat penulis Mochammad Arifin, Nisa Fitriani, Uli Wahyu Puspita Sari, Wardah Ainur Rizqi, Irfa Nadhifah yang selalu memotivasi dan menyemangati dalam setiap keadaan dan saat penyusunan skripsi.
11. Teman-temanku PAI A angkatan 2013 yang senasib dan seperjuangan.
12. Akhir kata semua orang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu .

Tidak ada yang penulis dapat berikan kepada semuanya, kecuali kata terimakasih dan untaian do'a, semoga amal kebbaikanya diterima dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Akhirnya penulis berharap semoga hasil karya ini bermanfaat bagi kita semua, sebagai bekal untuk mengarungi samudra kehidupan. Amiin.

Semarang, 11 Januari 2018

Penulis

Shofwatin Nimah

NIM: 133111029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Akhlak	9
a. Pengertian Akhlak	9
b. Dasar-dasar Akhlak	11
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	11
(1) Akhlak terhadap Allah SWT	12
(2) Akhlak terhadap Sesama Manusia ..	13
(3) Akhlak terhadap Lingkungan	15
d. Macam-macam Akhlak	16
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	22
2. Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook.....	26
a. Pengertian Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook	26
b. Sejarah Facebook	28
3. Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak.....	31
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Rumusan Hipotesis	34

BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel dan Instrumen	38
E. Tehnik Pengumpulan	42
1. Observasi	41
2. Kuesioner (Angket)	41
3. Dokumentasi.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	47
1. Deskripsi Umum MTs Hasan Kafrawi.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Analisis.....	49
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
 BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran	64
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Variabel Y (Akhlak Siswa)
Tabel 3.2	Kisi-kisi Variabel X (Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial <i>Facebook</i>)
Tabel 3.3	Daftar Rumus Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.1	Jumlah Siswa Mts Hasan Kafrawi Mayong Jepara
Tabel 4.2	Data/Skor Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial <i>Facebook</i> dan Akhlak Siswa
Tabel 4.3	Nilai Predikat Variabel (X) Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial <i>Facebook</i>
Tabel 4.4	Nilai Predikat Variabel (Y) Akhlak Siswa
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.6	Daftar Rumus Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.7	Tabel Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah upaya membentuk karakter peserta didik agar mempunyai ahlak mulia. Artinya pendidikan tidak hanya membebani tugas mencerdaskan peserta didik dari sisi kognitif saja, akan tetapi kecerdasan dari segi afektif dan psikomotorik dan tugas ini harus diperhatikan. Dalam hal ini pendidikan yang terkait dengan kecerdasan afektif siswa adalah sebagai pembinaan akhlak peserta didik. sebagaimana tujuan pendidikan nasional itu sendiri yang tercantum di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Dengan adanya salah satu tujuan pendidikan nasional yang berbunyi ”berakhlak mulia”, tentunya siswa diharapkan memiliki peningkatan dalam berakhlak yang baik seperti tidak lagi

¹ *Undang-undang no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 04.

melanggar aturan sekolah maupun aturan agama khususnya agama Islam.

Isu kemerosotan martabat manusia yang muncul akhir-akhir ini, dapat diduga akibat dekadensi moral. Dekadensi tersebut terjadi antara lain akibat tidak imbangnya kemajuan “IPTEK” dan “IMTAQ” di era globalisasi. Demikian pula, sentuhan agama yang salah satu cabang kecilnya adalah akhlak atau budi pekerti menjadi sangat tipis dan tandus. Padahal roda zaman terus berputar dan berjalan, budaya terus berkembang, teknologi berlari sangat pesat dan arus informasi global bagai tidak terbatas dan tidak terbendung lagi.²

Orang yang sudah kecanduan facebook, akan asyik dengan dunianya sendiri (dunia yang diciptakannya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial remaja terutama siswa sekolah. Mereka yang seharusnya belajar sosialisai dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya bersama teman-teman facebooknya yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting. Akibatnya kemampuan verbal anak menurun.

Kenyataan lain yang juga menjadi indikasi mulai gersangnya budi pekerti dan moral adalah banyaknya pelecehan

² Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan BudiPpekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) cet.1, hlm. 160.

seksual yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Dalam hal ini, bisa saja terjadi pelaku dan korban pelecehan seksual tersebut adalah anak-anak yang masih belia. Tindak perkelahi antar pelajar, bahkan kejahatan mencuri, menodong umumnya pelakunya adalah pelajar.³

Berbagai kemudahan yang disodorkan oleh modernisasi contohnya perkembangan teknologi informasi seperti jejaring sosial yang memberikan fasilitas nyaman pengguna untuk mengakses informasi yang ada di dunia maya hanya dalam hitungan detik.⁴ Seperti pada saat ini, demam facebook melanda hampir di seluruh penjuru dunia, khususnya di Indonesia. Berbagai kalangan seperti pelajar, pekerja hingga orang tua tak mau kalah dengan situs jejaring sosial ini.⁵

Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang berguna untuk mencari teman lama. Facebook juga dapat diaplikasi dengan cara mengirim video, foto, bermain game, berdiskusi, dan masih banyak lagi.

Dampak situs jejaring sosial seperti facebook mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja terutama, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial facebook adalah dari

³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi pekerti dalam perspektif perubahan, ...*, hlm. 160.

⁴ Wahana, *Marketing Gratis dengan Facebook*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 02.

⁵ Lina Marlina dan Nurul Khasanah RA, *Facebook Alat Gaul & Bisnis Dahsyat Anak Muda*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009). hlm. 05.

kalangan pelajar. Karena sangat mudah menjadi anggota dari situs jejaring sosial facebook, maka tidak heran jika banyak orang lain hanya mencoba untuk mendaftarkan dirinya menjadi pengguna jejaring sosial facebook. Tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses jejaring sosial tersebut. Sehingga facebook selama ini sering dianggap sebagai sesuatu yang menghambat proses belajar mengajar. Seringkali pelajar lebih sibuk mengutak-atik facebook daripada memperhatikan pelajaran sekolah. Sehingga tidak dapat dipungkiri magnet facebook yang sangat besar dalam menarik perhatian para pelajar.⁶ Hal ini tentu saja dapat membuang waktu mereka. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, malah digunakan untuk bermain didunia maya.

Sehingga pada sisi lain jejaring sosial ada juga sisi negatifnya seperti berkurangnya perhatian terhadap keluarga, berkurangnya waktu belajar dan masih banyak lainnya dampak negatif dari penggunaan jejaring sosial yang disalah gunakan, sejak diciptakan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg, situs jejaring sosial facebook terus meranjak popularitasnya. Tidak ada situs jejaring sosial lain yang mampu menandingi daya tarik facebook terhadap user. Lebih dari 25 juta user aktif menggunakan facebook setiap harinya. Rata-rata user menghabiskan waktu sekitar 19 menit perhari untuk melakukan

⁶ Hengky Alexander Mangkulo, *Facebook For Sekolah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 01

berbagai aktivitas di facebook.⁷ Hingga akhir 2008, pihak facebook melalui CEO Mark Zuckerberg mengumumkan telah tembus 100 juta pengguna aktif facebook, pertumbuhannya terbilang sangat pesat menyentuh 135% per tahun, dan jumlah pemakai meningkat hingga sekarang.⁸

Facebook seperti pisau yang bermata dua, di satu sisi memang memiliki dampak positif yang dapat menghubungkan dengan teman, saudara, atau menambah kenalan jarak jauh dengan waktu yang relatif cepat, namun disisi lain facebook juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya, seperti maraknya penipuan, pencurian anak, pemalsuan identitas dan lain-lain. Semua ini kembali pada penggunanya untuk selalu mengontrol diri.⁹ Dan diantara banyaknya pengguna facebook, salah satu diantaranya mereka adalah dari kalangan remaja yang masih berstatus siswa di sekolah. Hal ini menjadi budaya baru bagi generasi muda yang cenderung belum bisa mengontrol diri. Begitu pula para peserta didik di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

⁷ Wahana, *Marketing Gratis dengan Facebook*,..., hlm. 03.

⁸ Eunike Eri dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook “Era Baru Pergaulan di Dunia Maya”*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2009) cet.1, hlm. 05.

⁹ Net tv, Dampak Buruk Media Sosial 15 September 2015, diakses <https://www.youtube.com/watch?v=0fPecb3b1A> pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 22:40 WIB.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan akhlak itu sangat penting dan besarnya bahaya yang terjadi akibat kemrosotan akhlak. Dengan cara memperkuat penanaman akhlak dalam diri remaja dan masyarakat merupakan senjata yang paling ampuh untuk memerangi kemrosotan akhlak terutama yang disebabkan oleh berkembangnya jejaring sosial. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai dampak negatif dari jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara, dan mengambil judul “**Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan facebook pada siswa kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara?
3. Adakah pengaruh intensitas penggunaan facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Hasan Kafrawi Mayong Jepar Kendal” adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas penggunaan jejaring sosial facebook kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepar dalam memanfaatkan jejaring sosial facebook.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepar dalam mengakses jejaring sosial facebook.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat teoritik
Memberikan kontribusi dalam menyelesaikan pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Orangtua

Membantu orang tua dalam mendidik, mengawasi dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif dalam penggunaan jejaring sosial facebook. Agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif, sehingga tercipta perilaku yang luhur.

b. Bagi Peserta didik

Memberikan pengertian tentang sikap atau akhlak yang seharusnya ketika menggunakan facebook bagi para pengguna.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal intensitas penggunaan jejaring sosial facebook dan akhlak peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Akhlak

Akhlak merupakan hal yang elementer dalam agama Islam, dengan kata lain budi yang tinggi merupakan tujuan dari syarat Nabi yakni membenahi akhlak manusia.¹

Pada bagian berikut akan dibahas secara berturut-turut tentang:

a. Pengertian Akhlak

Perkataan “akhlak” berasal dari bahasa arab jama’ dari bentuk mufradnya “Khuluqun” (جَلَق) yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalkun” (خَلَق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq” (خَالِق) yang berarti pencipta dan “makhluk” (مَخْلُوق) yang berarti yang diciptakan.²

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi akhlak yang dikemukakan para ahli. Sebagaimana dikutip

¹ Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 86.

² Zahruddin dan Hasanuddin sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 01.

oleh Didiek Ahmad Supadie dan Sarjuni diantaranya adalah:

- 1) Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai “kehendak yang dibiasakan”.
- 2) Imam Al Ghazali menyebutkan akhlak adalah

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة
ويسرمن غير حاجة إلى فِكْرٍ وِرْوِيَّةٍ.³

“sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

- 3) Sedangkan Abdullah Darraz mengemukakan bahwa akhlak adalah “suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap yang membawa kecenderungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak yang buruk).⁴

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang membawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada adanya. sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut

³ Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), hlm. 04.

⁴ Didiek ahmad Supadie dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), hlm. 216-217.

akhlak yang mulia, atupun perbuatan buruk, yang disebut dengan akhlak tercela.⁵

b. Dasar-dasar Akhlak

Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Qalam ayat 04 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (Q.S. Al-Qalam: 04).⁶

Dalam ayat di atas menunjukkan bahwa Rasulullah Rasulullah merupakan contoh yang layak ditirudengan segala sisi kehidupan. Disamping itu, ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa tidak ada satu “sisi-gelap” pun yang ada pada diri Rasulullah, karena semua isi kehidupannya dapat ditiru dan diteladani.⁷ Ayat di atas mengisyaratkan bahwa Rasulullah dijadikan Allah sebagai *suri tauladan* akhlak umat manusia secara *universal*, karena Rasulullah diutus sebagai *rahmatan lil ‘alamin*.

c. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak

⁵ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1994), hlm. 01.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,(Bandung: Diponegoro,2010), hlm. 564.

⁷ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*,(Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 25.

terhadap lingkungan. Sebagaimana dikutip oleh Rois Mahfud,⁸ dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Lingkup akhlak terhadap Allah antara lain adalah:

a) Beribadah kepada Allah SWT

Hubungan manusia dengan Allah SWT diwujudkan dalam bentuk ritualitas peribadatan yang harus dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah SWT, tidak menduakan-Nya baik dalam hati, melalui perkataan dan perbuatan

b) Mencintai Allah SWT di atas segalanya

Hal ini dapat diwujudkan dengan jalan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, mensyukuri nikmat dan karunia-Nya, menerima dengan ikhlas semua *qada* dan *qadar*-Nya setelah berikhtiar, bertawakal kepada Allah merupakan beberapa bentuk dari mencintai Allah SWT.

c) Berdzikir kepada Allah SWT

Mengingat Allah SWT dalam segala situasi merupakan suatu wujud akhlak manusia kepada-Nya. Berdzikir sebanyak-banyaknya bahkan

⁸ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, (Palangkaraya: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 99-100.

dianjurkan dalam al-Qur'an supaya manusia mendapat ketenangan.

d) Berdo'a, tawaddu' dan tawakal

Berdo'a kepada Allah SWT harus dilakukan dengan sebaik mungkin, penuh keikhlasan dan keyakinan bahwa Allah akan mengabulkan do'a tersebut. Dalam berdo'a, manusia dianjurkan untuk bersikap *tawaddu'*, yaitu sikap rendah hati, mengakui keterbatasan dan kelemahan diri serta memohon pertolongan dan perlindungan dengan penuh harap. Setelah berusaha sebaik mungkin dan berdo'a dengan penuh harap, maka manusia hanya bisa berserah diri kepada Allah SWT mengenai hasilnya. Sikap berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT ini disebut dengan *tawakal*.

2) Akhlak terhadap Sesama Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Akhlak yang baik tersebut antara lain ialah:

a) Akhlak terhadap Rasulullah saw

Hal ini dapat diwujudkan dengan jalan mencintai Rasulullah saw secara tulus dengan mengikuti sunahnya, menjadikannya panutan serta

menjalankan apa yang beliau perintahkan dan meninggalkan apa yang beliau larang.

b) Akhlak terhadap kedua orang tua

Hal ini dapat direalisasikan dengan cara mencintai keduanya melebihi kerabat yang lain secara tulus, berbicara secara ramah dengan kata yang lemah lembut, mendo'akan mereka dengan penuh harap kepada Allah SWT.

c) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri dapat diwujudkan antara lain dengan cara memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur, ikhlas, sabar, pemaaf, menjauhi sifat dengki dan lain sebagainya.

d) Akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat

Wujud akhlak ini antara lain adalah dengan saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci semata karena Allah SWT.

e) Akhlak terhadap tetangga

Akhlak terhadap tetangga di antaranya adalah saling mengunjungi, membantu di kala senang maupun susah dan saling hormat menghormati.

f) Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak ini dapat diwujudkan dengan cara memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati peraturan yang telah

diambil serta bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.⁹

3) Akhlak terhadap Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan dan akhlak terhadap sekitar.¹⁰ Islam melarang umat manusia membuat kerusakan di muka bumi, baik kerusakan terhadap lingkungan maupun terhadap diri sendiri. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Manusia dituntut untuk mampu menghormati setiap proses yang sedang berjalan dan kepada semua proses yang sedang terjadi. Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa, semuanya diciptakan oleh Allah dan menjadi miliknya serta memiliki ketergantungan kepadanya. Keyakinan seperti itu mengantarkan seseorang untuk menyadari bahwa semuanya adalah umat Allah yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.

Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al-Quran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan

⁹ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*,..., hlm. 100-101.

¹⁰ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*,..., hlm. 24.

manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.¹¹

d. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar, akhlak dibagi menjadi dua kategori, yaitu *akhlak mahmudah* dan akhlak mazmumah. Sebagaimana dikutip oleh Didiek Ahmad Supadie dan Nasirudin Yang dimaksud dengan *akhlak mahmudah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji), sedangkan *akhlak madzmumah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang buruk (tercela).

Adapun yang termasuk dalam kategori *akhlak mahmudah* di antaranya yaitu *ikhlas* (berbuat semata-mata karena Allah), *tawakkal* (berserah diri kepada Allah), *syukur* (berterima kasih atas nikmat Allah), *sidq* (benar/jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *'adl* (adil), *wafa'* (menepati janji), *'iffah* (menjaga kehormatan diri), *haya'* (punya rasa malu), *syaja'ah* (berani), *shabr* (sabar), *rahmah* (kasih sayang), *sakha'* (murah hati), *ta'awun* (penolong), *iqtisad* (hemat), *tawadlu'* (rendah hati), *muru'ah* (menjaga perasaan orang lain), *qana'ah* (merasa

¹¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012), hlm. 152.

cukup dengan pemberian Allah) , *rifq* (berbelas kasihan) dan lain sebagainya.¹²

Di bawah ini adalah penjelasan singkat mengenai sebagian akhlak *mahmudah* yang telah disebutkan di atas.

1) Ikhlas

Secara bahasa, kata ikhlas dari kata *akhlasa*, *yukhlisu*, *ikhlas* yang berarti memurnikan, menjernihkan. *Ikhlas* terkait dengan niat sesuatu. Dalam konteks Islam, Ikhlas terkait dengan pekerjaan ibadah. Ibadah adalah bentuk ketaatan, perendahan diri dan pengagungan. Pelaku ibadah adalah makhluk dan objeknya adalah Allah. Dalam konteks ibadah ,ikhlas berarti memurnikan pekerjaan itu sebagai bentuk ketaatan, perendahan diri, ketundukan, dan pengagungan Allah dan tidak dicampuri dengan niat-niat yang lain.¹³

2) Tawakkal

Tawakkal adalah berserah diri kepada Allah setelah melakukan upaya-upaya atau berikhtiar terlebih dahulu. Orang yang bertawkkal kepada Allah

¹² Didiek ahmad Supadie dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*,...,hlm. 224.

¹³ Nasirudin, *Akhlak Pendidik*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 19.

adalah orang yang bekerja keras untuk menggapai apa yang diinginkannya dengan melakukan ikhtiar yang benar dan optimal serta mengikuti prosedur yang wajar, tetapi ia tetap menyakini bahwa keberhasilan usahanya ditentukan oleh Allah SWT.

3) Syukur

Syukur ialah merasa senang dan berterimakasih atas nikmat yang Allah berikan. Hal ini tercermin dalam aktivitas atau amal orang yang memperoleh nikmat itu dalam beribadah kepada Allah. Imanya bertambah teguh dan lidahnya semakin banyak berzikir kepada Allah. Syukur itu tidak hanya cukup dengan memuji-muji Tuhan dengan memperbanyak ucapan “*alhamdulillah*” saja, melainkan harus sejalan dan seirama dengan pengakuan di dalam hati, diiringi pula dengan perbuatan-perbuatan nyata menaati Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya, menjahui larangan-larangan-Nya, dan menggunakan nikmat yang Allah berikan itu sesuai dengan ajaraan Allah dan Rasul-Nya.¹⁴

¹⁴ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm 216.

4) Sabar

Menurut istilah, sabar bermakna menahan jiwa dari perasaan cemas, menahan lisan dari berkeluh-kesah dan menahan anggota badan dari tindakan mendzalimi diri sendiri seperti, menampar diri, menyobek-nyobek pakaian dan lain-lain yang sering disebut tindakan *jahiliyyah*.

Kata sabar berarti mengenggang atau menahan dan mencegah. Ada yang berpendapat bahwa asal kata sabar itu bermakna keras dan kekuatan. Pendukung makna ini adalah kata *shabir* yaitu obat yang pahit dan tidak enak (jadam). Pendapat lain mengatakan sabar itu bermakna menghimpun karena orang yang bersabar menghimpun atau mengkonsentrasikan jiwanya untuk tidak cemas dan berkeluh kesah. Termasuk makna demikian adalah kata *shubrah alhijarah* yang artinya “setumpuk batu”.¹⁵

5) Amanah

Amanah secara bahasa berarti hal dapat dipercaya, lawan dari khianat. Amanah juga berarti titipan. Amanah juga dapat berarti kepercayaan.

¹⁵ Ibnu Qayyim al Jauziyyah, *Sabar dan syukur*, terj. M. Alaika Salamulloh, dari ‘Uddah al-Shabinin wa Dzakhirah (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 12-13.

Orang yang memiliki amanah berarti orang yang memiliki sifat dapat dipercaya. Orang tersebut *al-amiin* (yang dapat dipercaya, yang dapat menjaga kepercayaan atau titipan).

Sedangkan secara istilah, Shalih bin Abdullah bin Hamid mendefinisikan amanah adalah segala sesuatu yang dipercayakan berupa perintah dan larangan baik urusan agama maupun dunia.

Amanah juga dapat didefinisikan sebagai sifat yang ada pada seseorang yang dengan sifat itu seseorang manunaikan suatu titipan sesuai dengan apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang baik menyangkut urusan dunia maupun agama. Dan titipan itu bisa berupa materi maupun non materi.¹⁶

Sedangkan sifat-sifat yang termasuk dalam kategori *akhlak madzmumah* di antaranya yaitu *ananiyah* (egoisme), *bukhl* (kikir), *kizb* (dusta), *khianah* (berkhianat), *zulm* (zalim/berbuat aniaya), *jubn* (pengecut), *ghadhab* (pemarah), *ghisysy* (curang/culas), *hassad* (dengki), *takabbur* (sombong), *kufr* (ingkar terhadap nikmat Allah), *riya'* (ingin dipuji), *tabdzir* (boros), *'ajalah* (ceroboh/tergesa-gesa), *israf* (berlebih-lebihan), *hiqd* (dendam), *kasal* (malas) dan lain sebagainya.

¹⁶ Nasirudin, *Akhlak Pendidik*,..., hlm. 108-109.

Di bawah ini adalah penjelasan singkat mengenai sebagian akhlak *madzmumah* yang telah disebutkan di atas.

1) Dusta

Dusta atau bohong adalah pertanyaan tentang sesuatu hal yang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dusta ini tidak hanya berkaitan dengan perkataan saja, tetapi juga dengan perbuatan.

Bila sifat dusta sudah merajalela dalam kehidupan suatu masyarakat, maka bisa dipastikan kondisi masyarakat itu akan kacau dan tinggal menunggu kehancurannya, karena dusta adalah pangkal segala perbuatan dosa.¹⁷

2) Dendam

Rasa dendam ialah perasaan mangkel di dalam hati. Kemarahan apabila terus tersimpan dan terpendam di dalam hati karena tidak dapat dikeluarkan ketika waktu marahnya, maka akan terpendam di dalam hari dan terus menyala membakar jiwa. Dendam juga dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku dan cara menghadapi orang lain.

¹⁷ Didiek ahmad Supadie dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*,..., hlm. 226.

3) Dengki

Berapa banyak orang yang bersaudara jadi bermusuhan, saling mendendam dan membenci, hanya karena dengki kepada saudaranya yang lebih mendapat kesayangan orang tua. Tidak sedikitpun persaudaraan menjadi putus karena penyakit dengki mulai menjalar ke hati salah satu dari keduanya. Bahkan tidak jarang orang tua dengki terhadap anaknya yang dulu disayangi. Begitu pula dalam masalah pekerjaan, karena dengki timbul adu domba dan fitnah.¹⁸

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Pada prinsipnya faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal

- 1) Faktor internal Yaitu keadaan peserta didik itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian). Pengetahuan agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena ia dalam pergaulan sehari-hari tidak dapat terlepas dari ajaran agama, jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada

¹⁸ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak,...*, hlm 216.

yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut baik.¹⁹ Selain kecerdasan yang dimiliki, peserta didik juga harus mempunyai konsep diri yang matang. Konsep diri dapat diartikan gambaran mental seorang terhadap dirinya sendiri, pandangan terhadap diri, penilaian terhadap diri, serta usaha untuk menyempunakan dan mempertahankan diri. Dengan adanya konsep diri yang baik, anak tidak akan mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas, mampu membedakan antara yang baik dan buruk, benar dan salah. Selain konsep diri yang matang, faktor internal juga dipengaruhi oleh minat, motivasi dan kemandirian belajar. Minat adalah suatu harapan, dorongan untuk mencapai sesuatu atau membebaskan diri dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan,²⁰ Sedangkan motivasi adalah menciptakan kondisi yang sedemikian rupa, sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Dalam pendidikan motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah dan menyeleksi tingkah laku pendidikan.

¹⁹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*,..., hlm. 167.

²⁰ Abdul Mujib, et.al., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 117

2) Faktor eksternal Yaitu yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan lingkungan masyarakat. Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan. Selama ini dikenal adanya tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.²¹ Merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku atau akhlak remaja, di mana perkembangannya sangat dipengaruhi faktor lingkungan, di antaranya adalah:

a) Lingkungan keluarga (orang tua)

Orang tua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama terhadap pembinaan akhlak dan kepribadian seorang anak. Orang tua dapat membina dan membentuk akhlak dan kepribadian anak melalui sikap dan cara hidup yang diberikan orang tua yang secara tidak langsung merupakan pendidikan bagi sang anak. Dalam hal ini perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orang tua tidak dapat

²¹ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), Cet. 2, hlm. 21.

dipisahkan dari upaya membentuk akhlak dan kepribadian seseorang.

- b) Lingkungan sekolah (pendidik) Pendidik di sekolah mempunyai andil cukup besar dalam upaya pembinaan akhlak dan kepribadian anak yaitu melalui pembinaan dan pembelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa. Pendidik harus dapat memperbaiki akhlak dan kepribadian siswa yang sudah terlanjur rusak dalam keluarga, selain juga memberikan pembinaan kepada siswa. Disamping itu, kepribadian, sikap, dan cara hidup, bahkan sampai cara berpakaian, bergaul dan berbicara yang dilakukan oleh seorang pendidik juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan proses pendidikan dan pembinaan moralitas siswa yang sedang berlangsung.
- c) Lingkungan masyarakat (lingkungan sosial) Lingkungan masyarakat tidak dapat diabaikan dalam upaya membentuk dan membina akhlak serta kepribadian seseorang. Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan yang baik, maka ia juga akan tumbuh menjadi individu yang baik. Sebaliknya, apabila orang tersebut tinggal dalam lingkungan yang rusak akhlaknya, maka

tentu ia juga akan ikut terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik pula.²² Lingkungan pertama dan utama pembentukan dan pendidikan akhlak adalah keluarga yang pertama-tama mengajarkan kepada anak pengetahuan akan Allah, pengalaman tentang pergaulan manusia dan kewajiban memperkembangkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain adalah orang tua. Tetapi lingkungan sekolah dan masyarakat juga ikut ambil dan berpengaruh terhadap terciptanya akhlak mulia bagi anak.

2. Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook

a. Pengertian Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook

Arthur S Rebet mendefinisikan *instensity is as borrowed from physich, a measure ofa quantity of energy.*²³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan intens sendiri berarti hebat atau

²²Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : CV. Misika Anak Galiza, 2003), Cet. 3. hlm. 73-74.

²³ Arthur S Reber, *Distionary of Pshycology*, (London: Penguin Book, 1985), hlm. 366

sangat kuat kekuatan, efek, tinggi, penuh semangat dan berapi-api.²⁴

Dengan demikian intensitas merupakan gambaran mengakses beberapa kali dan berjam-jam²⁵ responden menggunakan internet dengan berbagai tujuan. *Facebook* merupakan situs jejaring Sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam sebuah komunitas seperti sekolah, daerah dan kota untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.²⁶

Intensitas penggunaan *Facebook* dapat diukur berdasarkan jumlah teman yang dimiliki dalam akun *Facebook*, semakin banyak teman di *Facebook*, semakin sering dalam menggunakan *Facebook*. Selain itu untuk mengukur jumlah jam penggunaan *Facebook* untuk mengukur intensitas penggunaan *Facebook* yakni semakin sering menggunakan *Facebook* semakin jumlah jam yang dibutuhkan dalam menggunakan *Facebook*.²⁷

²⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.438

²⁵ Elcom, *Awas!! Internet Jahat mengintai Anak Anda*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 03.

²⁶ Eunike Eri dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook "Era Baru Pergaulan di Dunia Maya"*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2009) cet.1, hlm. 01.

²⁷ Mohd Zaidi Mahmud dan Bahiyah Omar, "Motif dan Kekerapan Penggunaan *Facebook* dalam Kalangan Pelajar Universiti", *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication*, (Vol.29/No.1/2013), hlm. 40. http://www.ukm.my/jkom/jurnal/pdf_files/2013/V29_1_35-54.pdf. diakses kamis, 18 Januari 2018, pukul 22.09 WIB.

Apabila didasari dengan perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang. Sebaliknya, orang yang mempunyai perasaan tidak suka terhadap suatu kegiatan akan jarang melakukan kegiatan yang tidak disukai, seperti halnya mengakses *Facebook*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *Facebook* merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus entah di sekolah, tempat kerja, rumah, restoran, dan lain-lain yang menggunakan salah satu situs internet yakni jejaring sosial yang bernama *Facebook*. Situs ini mengalami perkembangan yang luar biasa dalam waktu yang sangat singkat.

b. Sejarah Facebook

Kehadiran *Facebook* ini merupakan situs jejaring sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.²⁸

Saat ini, *Facebook* menjadi *website* jejaring sosial yang paling populer, baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Pada awalnya, *Facebook*

²⁸ Eunike Eri dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook "Era Baru Pergaulan di Dunia Maya"*,..., hlm. 01.

ini didirikan oleh lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Dia adalah Mark Zuckerberg. *Website* ini diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004.²⁹ kehadiran *Facebook* pertama kali berfungsi sebagai media untuk saling mengenal bagi para mahasiswa Harvard. Ternyata kehadirannya mendapat respons yang baik dari mahasiswa Harvard. Terbukti kurun waktu dua minggu setelah diluncurkan, separuh mahasiswa Harvard telah mempunyai account di *Facebook*.³⁰ Namun, dua bulan selanjutnya, jejaring sosial ini mulai memperluas keanggotaannya ke sekolah-sekolah lain di wilayah Boston. Sekolah-sekolah tersebut antara lain: Boston College, Boston University, MIT, Tufts, Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League.³¹

Bulan Maret tahun 2004, facebook diperluas ke Stanford, Columbia, dan Yale. Kemudian diperluas ke semua sekolah dan universitas yang masuk dalam Ivy League dan universitas-universitas di Kanada dan Amerika Serikat. Pada bulan September tahun 2005, setelah menciptakan versi SMA, Mark Zuckerberg

²⁹ Lina Marlina dan Nurul Khasanah RA, *Facebook Alat Gaul & Bisnis Dahsyat Anak Muda*,..., hlm. 14.

³⁰ Wahana, *Marketing Gratis dengan Facebook*,..., hlm. 03.

³¹ Eunike Eri dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook "Era Baru Pergaulan di Dunia Maya"*,...,cet.1, hlm. 02.

memperluas jaringan facebook kepada pegawai sejumlah perusahaan, seperti Apple Inc dan Microsoft. Pada tanggal 26 september 2006 dimulailah masa keemasan *Facebook*, mulai saat itu *Facebook.com* dibuka untuk umum bagi siapa saja yang memiliki alamat email yang valid.³²

Sejak keanggotaan *Facebook* dibuka untuk umum, keanggotaannya terus meningkat. Pada tahun 2007, *Facebook* mempunyai anggota sebanyak 50 juta orang yang aktif, dengan penambahan 1 juta orang baru setiap minggunya. Di Indonesia, penggunaan *Facebook* mencapai 3.300.000 orang, dengan mayoritas berusia 18-24 tahun mencapai 1.300.000 orang, dan berusia 25-34 tahun mencapai 1.000.000 orang.³³ Pada akhir tahun 2008, pihak *Facebook* melalui CEO Mark Zuckerberg mengumumkan telah tembus 100 juta pengguna aktif facebook, pertumbuhannya terbilang sangat pesat menyentuh 135% per tahun, dan jumlah pemakai meningkat hingga sekarang.³⁴

³² Wahana, *Marketing Gratis dengan Facebook*,..., hlm. 03.

³³ Lina Marlina dan Nurul Khasanah RA, *Facebook Alat Gaul & Bisnis Dahsyat Anak Muda*,..., hlm. 17.

³⁴ Eunike Eri dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook "Era Baru Pergaulan di Dunia Maya"*,... cet.1, hlm. 05.

3. Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak

Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.³⁵ Jika sifat itu tertanam dalam jiwa maka menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik menurut akal dan syari'ah.

Secara umum penggunaan jejaring sosial *Facebook* bertujuan sebagai media komunikasi dengan cara mengirim gambar/foto, video dan sebagainya. Sejak diciptakan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg jejaring sosial *Facebook* terus meranjak popularitasnya.³⁶ Lebih dari 25 juta user aktif menggunakan *Facebook* setiap harinya rata-rata user menghabiskan waktu sekitar 19 menit perhari untuk melakukan berbagai aktifitas di *Facebook*.

Penggunaan jejaring sosial *Facebook* yang berlebihan telah menjadikan *Facebook* sebagai candu bagi penggunanya. Perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong seseorang yang bersangkutan

³⁵ Zahruddin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak,...*, hlm. 04.

³⁶ Lina Marlina dan Nurul Khasanah RA, *Facebook Alat Gaul & Bisnis Dahsyat Anak Muda,...*, hlm. 14.

melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang.³⁷ Sehingga menjadikan seseorang lebih memilih mengutak-atik *Facebook* daripada memperhatikan pelajaran maupun ketika disuruh orang tua.

Pengaruh penggunaan *Facebook* yang berlebihan terhadap akhlak dapat dilihat dari jumlah jam yang dihabiskan saat menggunakan jejaring sosial *Facebook*. Semakin sering mengakses *Facebook* maka jumlah jam yang dihabiskan untuk mengakses *Facebook* pun akan menjadi lebih banyak sehingga perhatian kita akan terpusat padanya.³⁸ Timbulnya perasaan senang dan selalu ingin membukanya terus menerus menjadikan penggunanya lupa akan waktu sehingga dapat mengakibatkan krisis moral akibat tidak seimbang antara “IPTEK” dan “IMTAQ”.³⁹

B. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan skripsi ini, antara lain:

³⁷ Abdillah Yafi Aljawayah dan Ahmad Muklason, *Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaanya*, artikel (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2014), hlm. 06.

³⁸ Mohd Zaidi Mahmud dan Bahiyah Omar, “Motif dan Kekerapan Penggunaan *Facebook* dalam Kalangan Pelajar Universiti”, *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Cummunication*, (Vol.29/No.1/2013), hlm. 40. http://www.ukm.my/jkom/jurnal/pdf_files/2013/V29_1_35-54.pdf. diakses kamis, 18 Januari 2018, pukul 22.09 WIB.

³⁹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan,...*, hlm. 160.

1. Skripsinya Nugroho NP, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo Semarang tahun 2014, yang berjudul “Peran Guru (Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Dalam Mengatasi Masalah Bullying (Studi Kasus Siswa MA NU 01 Banyuputih)” mengungkapkan bahwa mengenai kekerasan pelajar bisa saja terjadi di lembaga pendidikan islam seperti Madrasah Aliyah Nahdlotul Ulama’ (MA NU) 01 Banyuputih, meskipun fenomena yang ada tidak menampakkan proses bully secara jelas. Nyatanya, mayoritas siswa belum begitu mengetahui tindakan yang telah dilakukan, mereka belum sadar bahwa selama ini mereka melakukan tindak atau menjadi korban bully, seperti kata-kata kasar antar teman, penghinaan, memanggil nama dengan sebutan yang tidak semestinya, dan lain-lain.
Dalam skripsi di atas terdapat persamaan yaitu mengenai melakukan tindakan bullying terhadap teman akan tetapi skripsi di atas melakukan tindakan bullying secara langsung bukan melalui status di jejaring sosial facebook.
2. Skripsinya Dwi Indah Mustiko Ningrum, Fakultas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang tahun 2015, yang berjudul “Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Demak” mengungkapkan bahwa melalui facebook semua orang dapat mencurahkan semua isi hatinya, kekesalannya, dan bebas berkata apapun. Namun dengan kebebasan tersebut, jangan

sampai salah menggunakan dan memanfaatkan media sosial ini secara tepat.

Dalam skripsi di atas terdapat persamaan dalam penggunaan jejaring sosial facebook, namun bukan terhadap akhlak melainkan terhadap kepekaan sosial.

3. Skripsinya Tommy Wijayanto, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014, yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI di SMK N 1 Seyegan” mengungkapkan bahwa penggunaan jejaring sosial facebook di SMK N 1 Seyegan cukup aktif dan tingkat prestasi belajar juga cukup tinggi. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar pada taraf signifikan 0,05.

Dalam skripsi di atas, terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan jejaring sosial facebook. Tetapi dalam skripsi tersebut variabel X membahas tentang keaktifan siswa bukan tentang intensitas penggunaan jejaring sosial facebook

C. Rumusan Hipotesis

Istilah hipotesis sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yaitu “hypo” yang artinya dibawah dan “these” yaitu kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara

terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan teori kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

Dengan kata lain semakin tinggi intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook*, semakin kurang baik akhlak siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research*¹ (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke tempat untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.

Penelitian yang penulis lakukan di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester genap Tahun ajaran 2017/2018.

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Jadi yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas VIII Mts Hasan Kafrawi Mayong Jepara berjumlah 60 siswa. Pengambilan sampel tersebut bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 118.

jumlah subyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15 dan atau 20-25 % atau lebih”.

D. Variabel dan Instrumen

1. Variabel

Variabel didefinisikan sebagai “*something that may vary or differ*”. Ada yang mendefinisikan lebih detil mengatakan bahwa “*is simply symbol or a concept that can assume any one of set of values*”.

Dari definisi di atas menyatakan bahwa variabel ialah sesuatu yang berbeda atau variasi, dan diperjelas dalam definisi yang kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai.⁵

Variabel dibagi menjadi dua yakni:

a. Variabel Bebas atau Variabel Independent (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas siswa dalam jejaring sosial *Facebook*

b. Variabel Terikat atau Variabel Dependent (Y) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu akhlak siswa

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 53.

2. Instrumen

a. Akhlak Siswa

1) Definisi Konseptual

Akhlak berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari “khuluq” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁶ Dengan demikian sifat-sifat yang membawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu apa adanya sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atupun perbuatan buruk, yang disebut dengan akhlak tercela tergantung kepada nilai-nilai yang dipakai sebagai landasannya.

2) Definisi Oprasional

Akhlak merupakan sikap yang mengakar dalam jiwa. Dari akhlak kemudian lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan.

3) Indikator

- a) Menjalankan segala perintah-Nya
 - b) Patuh dan taat kepada orang tua dan guru
 - c) Memiliki sifat yang terpuji
 - d) Menjalin tali silaturahmi yang baik
- #### 4) Kisi-kisi

⁶ Didiek ahmad Supadie dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*,..., hlm. 216.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Akhlak Siswa	Akhlak kepada diri sendiri	1. Sabar 2. Bersyukur 3. Tawadhu' 4. Jujur	1,2, dan 3 4,5 dan 6 7,8 9, 10
	Akhlak kepada sesama manusia	1. Tolong menolong 2. Memaafkan	11,12 13, 14
	Akhlak kepada lingkungan	1. Membuang sampah pada tempatnya 2. Tidak menebang pohon secara liar	15, 16 17, 18

5) Penskoran

- a) Untuk alternatif jawaban A mendapat skor 4
 - b) Untuk alternatif jawaban B mendapat skor 3
 - c) Untuk alternatif jawaban C mendapat skor 2
 - d) Untuk alternatif jawaban D mendapat skor 1
- a. Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* (X)

1) Definisi Konseptual

Intesitas merupakan “kehebatan, kekuatan, tingkat keseringan”.⁷ Intensitas itu sendiri merupakan tingkat keseringan dalam melakukan aktifitas yang disenangi.

Facebook adalah sebuah website jejaring sosial. Para pengguna *Facebook* dapat bergabung dalam sebuah komunitas, seperti teman satu kota, kerja, sekolah, dan juga daerah untuk melakukan koneksi daan berinteraksi dengan orang lain melalui website

⁷ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 575.

jejaring ini pula dapat menjalin silaturahmi dengan sahabat atau keluarga jauh.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *Facebook* merupakan tingkat keseringan seseorang dalam menggunakan *Facebook* dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan.

2) Definisi Oprasional

Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat melalui jumlah jam penggunaan *Facebook* dalam seminggu dan jumlah teman yang dimiliki dalam akun *Facebook* penggunanya

3) Indikator

Indikator yang digunakan antara lain:

- a) Seberapa lama dalam menggunakan *Facebook*
- b) Berapa kali dalam menggunakan *Facebook*

4) Kisi-kisi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Intensitas <i>Facebook</i>	Frekuensi waktu penggunaan <i>Facebook</i>	1. Seberapa lama	1	2
		2. Berapa kali	2	
Jumlah				2

⁸ Lina Marlina dan Nurul Khasanah RA, *Facebook Alat Gaul & Bisnis Dahsyat Anak Muda*,..., hlm. 13.

5) Penskoran

- a) Untuk alternatif jawaban A mendapat skor 0
- b) Untuk alternatif jawaban B mendapat skor 1
- c) Untuk alternatif jawaban C mendapat skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban D mendapat skor 3
- e) Untuk alternatif jawaban E mendapat skor 4

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang seluk beluk sekolah dan seluruh pihak sekolah serta data penggunaan jejaring sosial *Facebook* oleh siswa, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari segala sumber.

2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹ Metode angket merupakan pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai peserta didik.

Penyusunan angket dilakukan dengan cara merumuskan definisi operasional dari konsep variabel yang hendak diukur.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 151.

Soal angket dalam bentuk pertanyaan dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan jejaring sosial *Facebook* siswa MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki. Deskripsi

¹⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014) hlm. 189.

tersebut dilakukan dengan cara memilah-milah kejadian sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.¹¹

2. Regresi

a. Mencari persamaan garis regresi linear

$$\check{Y} = a + bX, \text{ dimana}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ }^{12}$$

Keterangan:

\check{Y} = Subyek pada variabel Y yang diprediksikan

a = Harga \check{Y} ketika harga X =0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Mean dari variabel X

Y = Mean dari variabel Y

b. Uji Signifikansi

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} \text{ }^{13}$$

¹¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 274.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 261-262.

¹³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu pendidikan, Sosial, & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 198.

Sumber Varian	Dk	JK	RK	F _{hitung}	Kesimpulan
Regresi	K	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	
Residu	N-k-1	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$		
Total	N-1	$\sum y^2$			

Keterangan

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

Dk_{reg} = Drajat kebebasan regresi

Dk_{res} = Drajat kebebasan residu

1) Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.

2) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

c. Kontribusi X dan Y

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \text{ }^{14}$$

¹⁴ Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009), hlm. 38.

Di dalam analisis ini, menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Umum MTs Hasan Kafrawi Jepara

a. Sejarah Berdiri MTs Hasan Khafrawi Jepara

MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara berdiri pada tahun 1976 dengan nama MMP (Madrasah Menengah Pertama) Hasan Kafrawi, pada awal berdiri jumlah siswa sebanyak 49 orang siswa dengan rincian L: 34 dan P: 15 yang bertempat di MI Al-Huda Pancur, pada waktu itu yang menjadi kepala MMP Hasan Kafrawi adalah Bapak H. Faidloni.

Pada tahun 1981 MMP Hasan Kafrawi baru diajukan pendaftaran ke Departemen Agama Kabupaten Jepara dengan nama MTs Hasan Kafrawi dan pada tanggal 11 bulan Mei tahun 1996 baru mendapatkan status Diakui oleh Departemen Agama Kabupaten Jepara.

Pada tahun 1992 terbentuklah yayasan Hasan Kafrawi dengan No. 21/YAY/1992/PN/JPR tertanggal 23 September 1992 yang menaungi empat jenjang pendidikan yaitu: 2 Taman Kanak-kanak, 3 Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan pada tahun 2006 bertambah SMK Hasan kafrawi.

b. Profil Sekolah

Nama Madrasah : MTs. Hasan Kafrawi

Nama Yayasan : Yayasan Islam Hasan Kafrawi

Alamat / Telp / Kode Pos : Pancur Mayong Jepara
59465 Telp: (0291) 3366476

Didirikan Tahun : 1976

Status Madrasah : Terakreditasi B

Nomor Piagam Status : 008958

Nomor Statistik Madrasah: 212 332 005 017

NPSN : 20318644

c. Data guru dan staf karyawan

Dalam lembaga tertentu tiada lepas adanya tenaga pengajar sebagai guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada anak didik. Dalam hal ini MTs Hasan Kafrawi mempunyai tenaga pengajar sebanyak 27 orang guru.

d. Data Siswa

Tabel 4.1
Jumlah Siswa MTs Hasan Kafrawi Tahun
Pelajaran 2009/2010

Kelas	Jenis kelamin		Jumah
	Laki-laki	Perempuan	
I	48	88	136
II	73	83	156
III	59	80	139
Jumlah	87	85	431

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian ini, akan menjelaskan data kuantitatif tentang pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

Untuk pengumpulan data tentang pokok penelitian peneliti menggunakan instrumen angket. Dalam angket yang dikembangkan dari beberapa indikator terdiri dari 20 butir soal (variabel X ada 2 soal dan variabel Y ada 18 soal) dengan alternatif jawaban (variabel X a, b, c, d dan e dan variabel Y a, b, c dan d). Berikut data angket hasil penelitian:

Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, bahwa untuk mengetahui data tentang pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara diperoleh menggunakan angket kepada 60 siswa yang merupakan sampel dari penelitian ini.

Setelah jawaban angket responden diberi skor sesuai dengan alternatif jawaban. Selanjutnya dari nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui jawaban secara kuantitatif. Untuk mengetahui hasil jawaban siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data/Skor Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*
dan Akhlak Siswa

No.Res	Intensitas Facebook	Akhlak Siswa
Re.01	0	40
Re.02	1	34
Re.03	15	25
Re.04	0	25
Re.05	0	24
Re.06	2	25
Re.07	0	27
Re.08	0	26
Re.09	10	32
Re.10	1	25
Re.11	1	33
Re.12	2	38
Re.13	1	30
Re.14	4	33
Re.15	2	21
Re.16	2	31
Re.17	0	36
Re.18	2	33
Re.19	0	45
Re.20	0	30
Re.21	0	26
Re.22	0	20
Re.23	4	30
Re.24	20	22
Re.25	0	20
Re.26	1	20
Re.27	2	34
Re.28	1	32
Re.29	0	26
Re.30	0	21
Re.31	2	35
Re.32	0	22

Re.33	0	32
Re.34	0	44
Re.35	0	21
Re.36	0	27
Re.37	4	42
Re.38	0	27
Re.39	2	34
Re.40	0	22
Re.41	1	28
Re.42	4	31
Re.43	0	23
Re.44	1	29
Re.45	4	31
Re.46	0	26
Re.47	2	28
Re.48	1	31
Re.49	1	33
Re.50	2	26
Re.51	0	26
Re.52	0	28
Re.53	0	30
Re.54	1	28
Re.55	1	26
Re.56	0	22
Re.57	2	28
Re.58	0	24
Re.59	2	23
Re.60	0	28

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook*.

1) Mencari nilai rata-rata (*mean*)

Langkah yang pertama adalah mencari rata-rata variabel X dari skor kasar yang telah diperoleh dari angket penelitian. Berikut adalah rumus mencari rata-rata variabel X¹:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata } (\bar{X}) &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{101}{60} \\ &= 1,68\end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas interval

Selanjutnya untuk menentukan jumlah interval dari data tersebut dapat diketahui nilai tertinggi dari angket intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* adalah 20 dan nilai terendah adalah 0. Dari data tersebut kemudian ditentukan lebar interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{20-0}{4} \\ &= 5\end{aligned}$$

Pada hasil penelitian ini menggunakan interval yang dikategorikan menjadi 4, yaitu: sangat

¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 82.

tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Karena hasil intervalnya 5 maka lebar intervalnya adalah:

Tabel 4.3
Nilai Predikat Variabel X

Skor Mentah	Predikat
12 – 20	Sangat Tinggi
12 – 17	Tinggi
6 – 11	Cukup
0 – 5	Rendah

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook*. adalah 1,68. Sesuai dengan tabel di atas, angket tersebut berada dalam interval 0 – 5. Sehingga intensitas penggunaan secara umum jejaring sosial *Facebook*. berada pada kategori rendah.

b. Data Hasil Angket penelitian (Y) Akhlak Siswa

Penelitian menyajikan hasil penelitian variabel akhlak siswa dari 60 siswa MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara. Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, bahwa untuk mengetahui data tentang akhlak siswa MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara diperoleh dengan metode angket yang diberikan kepada siswa terdiri dari 18 item pertanyaan yang mengandung 4 alternatif jawaban (a, b, c dan d). Untuk mengetahui hasil jawaban siswa.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel akhlak siswa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata (*mean*)

Langkah yang pertama adalah mencari rata-rata variabel Y dari skor kasar yang telah diperoleh dari angket penelitian. Berikut adalah rumus mencari rata-rata variabel Y²:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata } \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{1718}{60} \\ &= 28,63\end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas interval

Selanjutnya untuk menentukan jumlah interval dari data tersebut dapat diketahui nilai tertinggi dari angket akhlak siswa adalah 45 dan nilai terendah adalah 20. Dari data tersebut kemudian ditentukan lebar interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{45-20}{4} \\ &= 6,25\end{aligned}$$

² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...*, hlm. 82

Pada hasil penelitian ini menggunakan interval yang dikategorikan menjadi 4, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Karena hasil intervalnya 6,25 maka lebar intervalnya adalah:

Tabel 4.4
Nilai Predikat Variabel Y

Skor Mentah	Predikat
38,78 – 45,00	Sangat Tinggi
32,52 – 38,77	Tinggi
26,26 – 32,51	Cukup
20,00 – 26,25	Rendah

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa akhlak siswa adalah 28,63. Sesuai dengan tabel di atas, angket tersebut berada dalam interval 26,26 – 32,51. Sehingga akhlak siswa berada pada kategori cukup.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data yaitu mengitung persamaan garis regresi, menguji persamaan garis regresi dan menghitung besar pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun penjelasan untuk tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil kedua angket tersebut yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Sederhana

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	0	40	-1,68333	11,35	2,83361	128,823	-19,1058
2	1	34	-0,68333	5,35	0,46694	28,6225	-3,65583
3	15	25	13,3167	-3,65	177,334	13,3225	-48,6058
4	0	25	-1,68333	-3,65	2,83361	13,3225	6,14417
5	0	24	-1,68333	-4,65	2,83361	21,6225	7,8275
6	2	25	0,31667	-3,65	0,10028	13,3225	-1,15583
7	0	27	-1,68333	-1,65	2,83361	2,7225	2,7775
8	0	26	-1,68333	-2,65	2,83361	7,0225	4,46083
9	10	32	8,31667	3,35	69,1669	11,2225	27,8608
10	1	25	-0,68333	-3,65	0,46694	13,3225	2,49417
11	1	33	-0,68333	4,35	0,46694	18,9225	-2,9725
12	2	38	0,31667	9,35	0,10028	87,4225	2,96083
13	1	30	-0,68333	1,35	0,46694	1,8225	-0,9225
14	4	33	2,31667	4,35	5,36694	18,9225	10,0775
15	2	21	0,31667	-7,65	0,10028	58,5225	-2,4225
16	2	31	0,31667	2,35	0,10028	5,5225	0,74417
17	0	36	-1,68333	7,35	2,83361	54,0225	-12,3725
18	2	33	0,31667	4,35	0,10028	18,9225	1,3775
19	0	45	-1,68333	16,35	2,83361	267,323	-27,5225
20	0	30	-1,68333	1,35	2,83361	1,8225	-2,2725
21	0	26	-1,68333	-2,65	2,83361	7,0225	4,46083
22	0	20	-1,68333	-8,65	2,83361	74,8225	14,5608
23	4	30	2,31667	1,35	5,36694	1,8225	3,1275
24	20	22	18,3167	-6,65	335,5	44,2225	-121,806
25	0	20	-1,68333	-8,65	2,83361	74,8225	14,5608
26	1	20	-0,68333	-8,65	0,46694	74,8225	5,91083
27	2	34	0,31667	5,35	0,10028	28,6225	1,69417
28	1	32	-0,68333	3,35	0,46694	11,2225	-2,28917
29	0	26	-1,68333	-2,65	2,83361	7,0225	4,46083
30	0	21	-1,68333	-7,65	2,83361	58,5225	12,8775
31	2	35	0,31667	6,35	0,10028	40,3225	2,01083
32	0	22	-1,68333	-6,65	2,83361	44,2225	11,1942
33	0	32	-1,68333	3,35	2,83361	11,2225	-5,63917
34	0	44	-1,68333	15,35	2,83361	235,623	-25,8392
35	0	21	-1,68333	-7,65	2,83361	58,5225	12,8775
36	0	27	-1,68333	-1,65	2,83361	2,7225	2,7775
37	4	42	2,31667	13,35	5,36694	178,223	30,9275

38	0	27	-1,68333	-1,65	2,83361	2,7225	2,7775
39	2	34	0,31667	5,35	0,10028	28,6225	1,69417
40	0	22	2,31667	-6,65	2,83361	44,2225	11,1942
41	1	28	-0,68333	-0,65	0,46694	0,4225	0,44417
42	4	31	2,31667	2,35	5,36694	5,5225	5,44417
43	0	23	-1,68333	-5,56	2,83361	31,9225	9,51083
44	1	29	-0,68333	0,35	0,46694	0,1225	-0,23917
45	4	31	2,31667	2,35	5,36694	5,5225	5,44417
46	0	26	-1,68333	-2,65	2,83361	7,0225	4,46083
47	2	28	0,31667	-0,65	0,10028	0,4225	-0,20583
48	1	31	-0,68333	2,35	0,46694	5,5225	-1,60583
49	1	33	-0,68333	4,35	0,46694	18,9225	-2,9725
50	2	26	0,31667	-2,65	0,10028	7,0225	-0,83917
51	0	26	-1,68333	-2,65	2,83361	7,0225	4,46083
52	0	28	-1,68333	-0,65	2,83361	0,4225	1,09417
53	0	30	-1,68333	1,35	2,83361	1,8225	-2,2725
54	1	28	-0,68333	-0,65	0,46694	0,4225	0,44417
55	1	26	-0,68333	-2,65	0,46694	7,0225	1,81083
56	0	22	-1,68333	-6,65	2,83361	44,2225	11,1942
57	2	28	0,31667	-0,65	0,10028	0,4225	-0,20583
58	0	24	-1,68333	-4,65	2,83361	21,6225	7,8275
59	2	23	0,31667	-5,65	0,10028	31,9225	-1,78917
60	0	28	-1,68333	-0,65	2,83361	0,4225	1,09417
	101	1719	4,00026	0,09	694,98332	2013,652	-29,65013

Perhitungan selanjutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, menggunakan skor deviasi maka rumus persamaan akan berubah menjadi $\hat{Y} = aX + K$. Namun apabila perhitungan menggunakan skor deviasi maka rumus persamaan akan berubah menjadi $Y - My = a(X - Mx)$ untuk mencari persamaan garis regresi berikut langkahnya:

1) Mencari nilai a

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \frac{-29,650}{694,983}$$

$$a = -0,043$$

setelah mengetahui nilai a maka persamaan garis regresi dapat kita selesaikan dengan menggunakan skor deviasi $y = ax$ atau $Y - My = a (X - Mx)$. Kemudian dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y - My = a (X - Mx)$$

$$Y - 28,650 = -0,043 (X - 1,683)$$

$$Y = -0,43 X + 28,650 - 0,072$$

$$Y = -0,43 X + 28,722$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = -0,43 X + 28,722$$

Karena koefisien X bertanda negatif berarti variabel X dan Y berkorelasi negatif sehingga semakin tinggi intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* maka semakin rendah akhlak siswa.

2. Uji Hipotesis

Setelah mencari persamaan garis regresi (Y), selanjutnya peneliti melakukan analisis yang kedua yaitu analisis varian garis regresi (F). Untuk menguji varian regresi linier, maka digunakan analisis regresi bilangan F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rumus ANAVA

Sumber Varian	dk	JK	RK	F _{hitung}	Kesimpulan
Regresi	k	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	
Residu	N-k-1	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$		
Total	N-1	$\sum y^2$			

Diketahui:

$$N = 60 \quad \sum y^2 = 2013,652$$

$$\sum xy = -29,650 \quad \sum x^2 = 694,983$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus di atas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(-29,650)^2}{694,983} = \frac{879,12}{694,983} = 1,265$$

- 2) Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = K = 1$$

- 3) Hitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$Rk_{reg} = \frac{1,265}{1}$$

$$Rk_{reg} = 1,265$$

- 4) Hitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$JK_{\text{res}} = 2013,650 - 1,265$$

$$JK_{\text{res}} = 2012,385$$

5) Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{\text{res}} = N - K - 1 = 60 - 1 - 1 = 58$$

6) Hitung rerata kuadrat residu

$$Rk_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$

$$Rk_{\text{res}} = \frac{2012,385}{58}$$

$$Rk_{\text{res}} = 34,696$$

7) Hitung nilai F_{reg}

$$F = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

$$F = \frac{1,265}{34,696}$$

$$F = 0,036$$

Setelah telah diketahui harga F_{reg} yang diperoleh adalah 0,036 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,007. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} , apabila $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai $F_{\text{reg}} = 0,036$ tersebut maka F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} , dengan demikian hasilnya dinyatakan tidak signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti ditolak, artinya tidak ada pengaruh (negatif) intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jeparu.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi diatas, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana
 $\hat{Y} = -0,043X + 28,722$

Sumber Varian	JK	d.k	R	F	Taraf Signifikan 5%	Kesimpulan
Regresi	1,265	1	1,625	0,036	4,007	Tidak signifikan
Residu	2012,385	58	34,696			
Total	2013,650	59				

3. Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Setelah mengetahui persamaan garis regresi dan analisis varian regresi (**ANAVA**) maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai R^2 yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{(-29,650)^2}{694,983 \times 2013,650}$$

$$R^2 = \frac{879,1225}{1399453,189}$$

$$R^2 = 0,001$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y yaitu:

$$R^2 = 100\% = 0,001 \times 100\% = 0,1\%$$

³ Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan, ...*, hlm. 38.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah 0,1% adapun sisanya 99,9% adalah faktor-faktor lain yang mempengaruhi namun yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian telah dilakukan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan yang diaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut: keterbatasan waktu, waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki, sehingga peneliti ini hanya terbatas pada siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa peneliti telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* pada siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket Intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* sebesar 1,68 dengan nilai maksimal 20 dan nilai minimal 0 nilai rata-rata tersebut dalam kategori rendah karena berada pada interval 0 – 5.
2. Akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket Akhlak siswa sebesar 28,63 dengan nilai maksimal 45 dan nilai minimal 20 nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada interval 26,26 – 32,51.
3. Hasil dari pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara menyatakan bahwa tidak ada pengaruh negatif intensitas penggunaan jejaring sosial

Facebook terhadap akhlak siswa. Hal ini terbukti dari persamaan garis regresi yang bernilai $\hat{Y} = -0,43X + 28,72$. Besar pengaruh antara intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* terhadap akhlak siswa adalah 0,1%.

Selanjutnya adalah perhitungan regresi nilai nilai F_{reg} sebesar 0,036 tersebut lebih kecil daripada F_{tabel} taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasilnya dinyatakan tidak signifikan. Sehingga antara variabel X dan Y tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* tidak mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara.

B. Saran

Sehubungan dengan peneliti yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Menyadari akan pentingnya pengetahuan kita terhadap perkembangan teknologi komunikasi, khususnya mengenai situs jejaring sosial. Melalui situs jejaring sosial seseorang dapat mendapatkan informasi, berkenalan dengan banyak orang, menyampaikan pendapat dan lainnya. Dalam menggunakan situs jejaring sosial terutama *Facebook*

diharapkan tidak terlalu berlebihan, karena itu dapat mengakibatkan penggunaanya kecanduan dan melupakan kegiatan penting yang seharusnya dikerjakan.

2. Akhlak merupakan cerminan perilaku seseorang. Sehingga peran guru harus lebih profesional dalam membentuk akhlaak yang baik melalui pengajaran di dalam kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan menunjang upaya sekolah dan dalam mewujudkan misi dan visi yang diemban dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran untuk mentaati dan mematuhi perintah sekolah.
3. Bagi pengguna jejaring sosial *Facebook*, diharapkan dapat memperhatikan intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook*. *Facebook* dapat memberikan keuntungan apabila digunakan secara seimbang, tidak berlebihan. Berlebihan dalam menggunakan jejaring sosial *Facebook* dapat berdampak negatif bagi jasmani maupun psikologi penggunaanya.

C. Penutup

Dengan karunia dan hidayah Allah, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, bagi pembaca disarankan untuk membaca buku atau sumber lainnya untuk menambah pemahaman. Selain itu, penulis juga

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantuk dalam menyusun skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jauziyyah, Ibnu Qayyim, *Sabar dan syukur*, terj. M. Alaika Salamulloh, dari *'Uddah al-Shabinin wa Dzakhirah*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Aljawiyah, Abdillah Yafi dan Ahmad Muklason, *Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaanya*, artikel, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2014
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 1994.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Elcom, *Awat!! Internet Jahat mengintai Anak Anda*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Eri, Eunike dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook "Era Baru Pergaulan di Dunia Maya"*, cet.1, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2009.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu pendidikan, Sosial, & Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.
- Hasan, Karnadi, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.
- Hidayat, Nur, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.

- Mahfud, Rois, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, Palangkaraya: Penerbit Erlangga, 2011
- Mahmud, Mohd Zaidi dan Bahiyah Omar, “Motif dan Kekerapan Penggunaan *Facebook* dalam Kalangan Pelajar Universiti”, *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication*, (Vol.29/No.1/2013), hlm. 40. http://www.ukm.my/jkom/jurnal/pdf_files/2013/V29_1_35-54.pdf. diakses kamis, 18 Januari 2018, pukul 22.09 WIB.
- Mangkulo, Hengky Alexander, *Facebook For Sekolah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Marlina, Lina dan Nurul Khasanah RA, *Facebook Alat Gaul & Bisnis Dahsyat Anak Muda*, Yogyakarta: Diva Press, 2009
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet.3, Jakarta : CV. Misika Anak Galiza, 2003
- Nasirudin, *Akhlaq Pendidik*, Semarang: UIN Walisongo, 2015
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012
- Nata, Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, cet.2, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Net tv, *Dampak Buruk Media Sosial 15 September 2015*, <https://www.youtube.com/watch?v=0fPecb3b1A> diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 22:40 WIB.
- Poerwodarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Reber, Arthur S, *Distionary of Pshycology*, London: Penguin Book, 1985.

- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supadie, Didiek ahmad dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015.
- Undang-undang no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 04.
- Wahana, *Marketing Gratis dengan Facebook*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Zuriah, Nurul, *PendidikanMoral dan Budi pekerti dalam perspektif perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Lampiran | 1

VISI, MISI DAN TUJUAN MTS HASAN KAFRAWI

A. Visi

Mencetak generasi berprestasi, kreatif dan mampu berkompetesi di era global.

B. Misi

Melaksanakan pendidikan, bimbingan dan pembinaan terhadap potensi yang dimiliki siswa agar dapat berkembang dan kompeten di bidang Kekriyaan dan Kejuruan secara optimal.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Acuan dasar dari tujuan umum SMK Kelas Jauh adalah tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam GBHN dan UUSPN, yaitu menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi ke depan.

2. Tujuan Khusus.

- Menghasilkan tamatan yang memiliki keimanan dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Menghasilkan tamatan yang berkompetensi dalam bidang kerajinan keramik.
- Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa mandiri self-entrepreneurship dan siap pakai untuk memasuki lapangan kerja

Lampiran | 2**KEADAAN DEWAN GURU DAN KARYAWAN**

NO	NAMA GURU	PEND	TUGAS LAIN
1	H. Muzahid, A.Ma	D-2	KOMITE
2	H. M. Tahrir Nawawi	Pon-Pes	KEPALA
3	H. M. Maslam, S.Ag	S-1	
4	Ali Syafi'I, A.Md	D-3	
5	Hamdi	SLTA	Bendahara
6	Muhri	SLTA	
7	Nur Yadi, A.Md	D-3	BP
8	Sri Warsidah	SLTA	Staf TU
9	Drs. Kanif	S-1	Waka. Kur
10	Zainul Arifin	SLTA	
11	Qudsiyah, S.Ag	S-1	
12	Islahi, S.Ag	S-1	
13	Ah. Saifuddin Zuhri	SLTA	
14	Nur Azizah, S.Ag	S-1	
15	Hidayah, S.Pdi	S-1	
16	Sulaikah, SE, S.Pd	S-1	
17	Miftahur Rozaq, A.Ma	D-2	Ka. TU
18	Ali Arifin	SLTA	
19	Khoiriyah, S.Ag	S-1	
20	Eko Ma'ruf, S.Ag	S-1	
21	Mukholis Amir, Alh	SLTA	
22	Irsyad, S.Ag	S-1	
23	Asyrofi, S.Sos.I	S-1	Wak. Kes
24	Siti Zaro'ah, S.Pd	S-1	
25	Zahrotul Mawaddah, S.Hi	S-1	
26	Sri Widayati, S.Pd	S-1	
27	Nihlatun Jannah, S.Pd	S-1	

Lampiran | 3

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	12
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tamu	-
6	Ruang OSIS	1
7	Ruang UKS	-
8	Ruang WC	4
9	Ruang BP	-
10	Gudang	-
11	Tempat parkir sepeda	1
12	Kantin	1

Lampiran | 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Intensitas <i>Facebook</i>	Frekuensi waktu penggunaan <i>Facebook</i>	1. Seberapa lama	1	2
		2. Berapa kali	2	
		Jumlah		2

2. Angket Akhlak Siswa

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Akhlak kepada diri sendiri	1. Sabar 2. Bersyukur 3. Tawadhu' 4. Jujur	1,2, dan 3 4,5 dan 6 7,8 9, 10
2	Akhlak kepada sesama manusia	1. Tolong menolong 2. Memaafkan	11,12 13, 14
3	Akhlak kepada lingkungan	1. Membuang sampah pada tempatnya 2. Tidak menebang pohon secara liar	15, 16 17, 18

Lampiran | 5

ANGKET PENELITIAN AKHLAK SISWA DAN INTENSITAS PENGUNAAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK MTS HASAN KAFRAWI MAYONG JEPARA

I. IDENTITAS

Nama :
Jenis Kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :
Akun Facebook :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi , mohon angket dikembalikan kepada kami

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Akhlak Siswa

1. Saya tabah mendapat gunjingan dari teman sekelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Saya tidak putus asa ketika mendapatkan hasil ulangan jelek
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya tidak marah ketika dijahili temen sekelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya mengucapkan alhamdulillah ketika mendapat nilai ulangan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan tugas dari guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya membagi jajan dengan temen sekelas yang tidak punya uang untuk membeli jajan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya mau berteman dengan yang lebih rendah status sosialnya
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya menghargai pendapat teman ketika proses belajar mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya mau mengakui kesalahan apabila melakukan pelanggaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya tidak menyontek ketika mengerjakan soal ulangan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya membantu teman yang dalam kesusahan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya mengajari teman ketika dia tidak paham materi pelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya memberikan maaf atas kesalahan teman
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya tidak membalas perlakuan teman yang kurang menyenangkan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya membuang sampah pada tempatnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya mengingatkan teman ketika dia membuang sampah sembarangan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya ikut menjaga tanaman yang berada di sekolah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya tidak merusak tanaman yang berada di sekitar rumah
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook

1. Berapa lama Anda membuka Facebook dalam sehari?
- a. Tidak pernah

- b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. 3 kali
 - e. 4 kali
2. Berapakali Anda membuka akun Facebook dalam seminggu?
- a. 1 jam
 - b. 2 jam
 - c. 3 jam
 - d. 4 jam
 - e. 5 jam atau lebih

Lampiran | 7

HASIL ANGGKET AKHLAK SISWA

No.Res	Jawaban				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
Res.01	2	6	4	6	8	18	8	6	40
Res.02	0	5	6	7	0	15	12	7	34
Res.03	0	1	5	12	0	3	10	12	25
Res.04	0	0	7	11	0	0	14	11	25
Res.05	0	0	6	12	0	0	12	12	24
Res.06	0	0	7	11	0	0	14	11	25
Res.07	0	0	9	9	0	0	18	9	27
Res.08	0	0	8	10	0	0	16	10	26
Res.09	0	3	8	7	0	9	16	7	32
Res.10	0	2	3	13	0	6	6	13	25
Res.11	0	3	9	6	0	9	18	6	33
Res.12	0	4	12	2	0	12	24	2	38
Res.13	0	2	8	8	0	6	16	8	30
Res.14	2	1	7	8	8	3	14	8	33
Res.15	0	0	3	15	0	0	6	15	21
Res.16	0	1	11	6	0	3	22	6	31
Res.17	1	3	9	5	4	9	18	5	36
Res.18	1	4	4	9	4	12	8	9	33
Res.19	4	5	5	4	16	15	10	4	45
Res.20	1	3	3	11	4	9	6	11	30
Res.21	1	1	3	13	4	3	6	13	26
Res.22	0	0	2	16	0	0	4	16	20
Res.23	2	0	6	10	8	0	12	10	30
Res.24	0	0	4	14	0	0	8	14	22
Res.25	0	0	2	16	0	0	4	16	20
Res.26	0	0	2	16	0	0	4	16	20
Res.27	0	4	8	6	0	12	16	6	34
Res.28	0	2	10	6	0	6	20	6	32
Res.29	1	0	5	12	4	0	10	12	26
Res.30	0	0	3	15	0	0	6	15	21
Res.31	1	4	6	7	4	12	12	7	35
Res.32	0	1	2	15	0	3	4	15	22
Res.33	1	4	3	10	4	12	6	10	32
Res.34	3	5	7	3	12	15	14	3	44

Res.35	0	0	3	15	0	0	6	15	21
Res.36	0	0	9	9	0	0	18	9	27
Res.37	4	1	10	3	16	3	20	3	42
Res.38	0	0	9	9	0	0	18	9	27
Res.39	1	4	5	8	4	12	10	8	34
Res.40	0	1	2	15	0	3	4	15	22
Res.41	1	1	5	11	4	3	10	11	28
Res.42	2	0	7	9	8	0	14	9	31
Res.43	0	0	5	13	0	0	10	13	23
Res.44	0	2	7	9	0	6	14	9	29
Res.45	0	2	9	7	0	6	18	7	31
Res.46	0	2	4	12	0	6	8	12	26
Res.47	1	0	7	10	4	0	14	10	28
Res.48	0	3	7	8	0	9	14	8	31
Res.49	1	3	6	8	4	9	12	8	33
Res.50	0	1	6	11	0	3	12	11	26
Res.51	1	1	3	13	4	3	6	13	26
Res.52	0	1	8	9	0	3	16	9	28
Res.53	0	2	8	8	0	6	16	8	30
Res.54	1	1	5	11	4	3	10	11	28
Res.55	1	0	5	12	4	0	10	12	26
Res.56	0	0	4	14	0	0	8	14	22
Res.57	1	0	7	10	4	0	14	10	28
Res.58	0	0	6	12	0	0	12	12	24
Res.59	0	0	5	13	0	0	10	13	23
Res.60	1	2	3	12	4	6	6	12	28
jumlah	35	91	352	602	140	273	704	602	1719

Lampiran | 8

REGRESI SEDERHANA

NOMOR RESPONDEN	Aktifitas siswa (Y)	enitasas Facebo (X)	f	x	y ²	x ²	xy
1	40	0	11,35	-1,68333	128,8225	2,833611	-15,1058
2	34	1	5,35	-0,68333	28,6225	0,466944	-3,65583
3	25	15	-3,65	13,31667	13,3225	177,3336	-48,6058
4	25	0	-3,65	-1,68333	13,3225	2,833611	6,144167
5	24	0	-4,65	-1,68333	21,6225	2,833611	7,8275
6	25	2	-3,65	0,31667	13,3225	0,100278	-1,15583
7	27	0	-1,65	-1,68333	2,7225	2,833611	2,7775
8	26	0	-2,65	-1,68333	7,0225	2,833611	4,460833
9	32	10	3,35	8,31667	11,2225	69,16694	27,86083
10	25	1	-3,65	-0,68333	13,3225	0,466944	2,494167
11	33	1	4,35	-0,68333	18,9225	0,466944	-2,9725
12	38	2	9,35	0,31667	87,4225	0,100278	2,960833
13	30	1	1,35	-0,68333	1,8225	0,466944	-0,9225
14	33	4	4,35	2,31667	18,9225	5,366944	10,0775
15	21	2	-7,65	0,31667	58,5225	0,100278	-2,4225
16	31	2	2,35	0,31667	5,5225	0,100278	0,744167
17	36	0	7,35	-1,68333	54,0225	2,833611	-12,3725
18	33	2	4,35	0,31667	18,9225	0,100278	1,3775
19	45	0	18,35	-1,68333	267,3225	2,833611	-27,5225
20	30	0	1,35	-1,68333	1,8225	2,833611	-2,7275
21	26	0	-2,65	-1,68333	7,0225	2,833611	4,460833
22	20	0	-8,65	-1,68333	74,8225	2,833611	14,560833
23	30	4	1,35	2,31667	1,8225	5,366944	3,1275
24	22	20	-6,65	18,31667	44,2225	335,5003	-121,806
25	20	0	-8,65	-1,68333	74,8225	2,833611	14,560833
26	20	1	-8,65	-0,68333	74,8225	0,466944	5,910833
27	34	2	5,35	0,31667	28,6225	0,100278	1,694167
28	32	1	3,35	-0,68333	11,2225	0,466944	-2,28917
29	26	0	-2,65	-1,68333	7,0225	2,833611	4,460833
30	21	0	-7,65	-1,68333	58,5225	2,833611	12,8775
31	35	2	6,35	0,31667	40,3225	0,100278	2,010833
32	22	0	-6,65	-1,68333	44,2225	2,833611	11,19417
33	32	0	3,35	-1,68333	11,2225	2,833611	-5,63917
34	44	0	15,35	-1,68333	235,6225	2,833611	-25,8392
35	21	0	-7,65	-1,68333	58,5225	2,833611	12,8775
36	27	0	-1,65	-1,68333	2,7225	2,833611	2,7775
37	42	4	13,35	2,31667	178,2225	5,366944	30,9275
38	27	0	-1,65	-1,68333	2,7225	2,833611	2,7775
39	34	2	5,35	0,31667	28,6225	0,100278	1,694167
40	22	0	-6,65	-1,68333	44,2225	2,833611	11,19417
41	28	1	-0,65	-0,68333	0,4225	0,466944	0,444167
42	31	4	2,35	2,31667	5,5225	5,366944	5,444167
43	23	0	-5,65	-1,68333	31,9225	2,833611	9,510833
44	29	1	0,35	-0,68333	0,1225	0,466944	-0,23917
45	31	4	2,35	2,31667	5,5225	5,366944	5,444167
46	26	0	-2,65	-1,68333	7,0225	2,833611	4,460833
47	28	2	-0,65	0,31667	0,4225	0,100278	-0,20583
48	31	1	2,35	-0,68333	5,5225	0,466944	-1,60583
49	33	1	4,35	-0,68333	18,9225	0,466944	-2,9725
50	26	2	-2,65	0,31667	7,0225	0,100278	-0,83917
51	26	0	-2,65	-1,68333	7,0225	2,833611	4,460833
52	28	0	-0,65	-1,68333	0,4225	2,833611	1,094167
53	30	0	1,35	-1,68333	1,8225	2,833611	-2,7275
54	28	1	-0,65	-0,68333	0,4225	0,466944	0,444167
55	26	1	-2,65	-0,68333	7,0225	0,466944	1,810833
56	22	0	-6,65	-1,68333	44,2225	2,833611	11,19417
57	28	2	-0,65	0,31667	0,4225	0,100278	-0,20583
58	24	0	-4,65	-1,68333	21,6225	2,833611	7,8275
59	23	2	-5,65	0,31667	31,9225	0,100278	-1,78917
60	28	0	-0,65	-1,68333	0,4225	2,833611	1,094167

KE
BERANDA
DATA

Persamaan Regresi:

$$Y' = a + bX = 28,722 + (-0,043 X)$$

Keterangan
 a = Intersep = 28,722
 b = Slop = -0,043
 X = Skor Variabel X/Prediktor

Rangkuman Hasil Analisis Varian:

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	derajat kebebasan (d.k.)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-kritis pada taraf sign. 5,0%	Kesimpulan
Regresi	1,265	1	1,265	0,036	4,007	Tidak Signifikan
Residu	2012,385	58	34,696			
Total	2013,650	59				

Proporsi Sumbangan X pada varian Y:

$R^2 = 0,001 = 0,1 \%$

Langkah-langkah penghitungan:

A. Langkah-langkah persiapan:

- Masukkan data variabel Y dalam kolom Y.
- Masukkan data variabel X dalam kolom X.
- Hitung banyaknya subjek = N = 60
- Hitung nilai rerata variabel Y: $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1719}{60} = 28,650$
- Hitung nilai rerata variabel X: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{101}{60} = 1,683$
- Hitung selisih antara masing-masing skor Y dengan reratanya = $y - \bar{Y}$ dan hasilnya masukkan ke dalam kolom y
- Hitung selisih antara masing-masing skor X dengan reratanya = $x - \bar{X}$ dan hasilnya masukkan ke dalam kolom x
- Hitung Jumlah Kuadrat Total dg cara Kuadratkan masing-masing nilai y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom y² serta selanjutnya jumlahkan = $\sum y^2 = 2013,650$
- Hitung Jumlah Kuadrat dengan cara Kuadratkan masing-masing nilai x dan hasilnya masukkan ke dalam kolom x² serta selanjutnya jumlahkan = $\sum x^2 = 694,983$
- Kalikan x dengan y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom xy serta selanjutnya jumlahkan = $\sum xy = -29,650$
- Hitung derajat kebebasan total = $df_{total} = N - 1 = 60 - 1 = 59$

B. Penghitungan Konstan (komponen persamaan regresi):

- Hitung nilai slop dengan rumus: $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{-29,650}{694,983} = -0,043$
- Hitung nilai intersep: $a = \bar{Y} - b\bar{X} = 28,650 - (-0,043 \times 1,683) = 28,650 - (-0,072) = 28,722$

C. Penghitungan nilai F:

- Hitung jumlah Kuadrat Regresi: $R_{ku} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(-29,650)^2}{694,983} = \frac{879,12}{694,983} = 1,265$
- Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1
 $df_{ku} = k = 1$
- Hitung Rerata Kuadrat Regresi: $RK_{ku} = \frac{R_{ku}}{df_{ku}} = \frac{1,265}{1} = 1,265$
- Hitung Jumlah Kuadrat Residu: $R_{ku} = \sum y^2 - R_{ku} = 2013,650 - 1,265 = 2012,385$
- Hitung derajat kebebasan Residu: $df_{ku} = N - k - 1 = 60 - 1 - 1 = 58$
- Hitung Rerata Kuadrat Residu: $RK_{ku} = \frac{R_{ku}}{df_{ku}} = \frac{2012,385}{58} = 34,696$
- Hitung nilai F: $\frac{R_{ku}}{R_{ku}} = \frac{879,12}{34,696} = 25,338$

D. Penghitungan Proporsi Sumbangan X pada Varian Y

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(-29,650)^2}{694,983 \times 2013,650} = \frac{879,1225}{1399453,189} = 0,001$$

BERANDA DATA Hasil Tutorial Regresi Sederhana Tutorial Regresi Ganda

Lampiran | 9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5520/Un.10.3/11/PP.00.9/09/2017 Semarang, 25 September 2017
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Ibnu Hajar, M. Ed.
2. Aang Kunaepi, M. Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI),
maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Shofwatin Ni'mah
NIM : 133111029
Judul : **"PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL
FACEBOOK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
HASAN KAFRAWI MAYONG JEPARA "**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Prof. Dr. Ibnu Hajar, M. Ed.

Pembimbing II : Aang Kunaepi, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,
Jurusan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran | 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : B-3100/Un.10.3/D.1/TL.00/08/2017 Semarang, 7 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Shofwatin Ni'mah
NIM : 133111029

Kepada Yth.
Kepala MTs Hasan Khafrawi
Di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Shofwatin Ni'mah
NIM : 133111029
Alamat : Rendeng Utara Rt 03 Rw 03 Kota Kudus
Judul Skripsi : "Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Hasan Kafrawi Mayong Jepara"

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ibnu Hajar, M. Ed.
2. Aang Kunaepi, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset mulai tanggal 8 sampai dengan 10 Agustus 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu/ Sdr disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran | 11



Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Miftahurrozaq S.Pd.I
Jabatan Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur
Alamat Jalan Raya Mayong – Pancur Km. 08 Mayong Jepara 59465.

Menerangkan dengan sesungguhnya

Nama Shofwatun Ni'mah
NIM 133111029
Alamat Rendeng Utara Rt 03/03 Kudus
Judul Sekripsi Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Akhlak Siswa Kelas 8 MTs. Hasan Kafrawi Mayong Jepara

Telah melakukan penelitian di MTs. Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara mulai tanggal 8 Agustus sampai dengan 10 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan penuh dengan tanggung jawab agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jepara, 20 Desember 2017
Kepala

Miftahurrozaq, S.Pd.I



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Shofwatni Ni'mah
NIM : 133111029
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN JEJARING
SOSIAL FACEBOOK TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS
VIII MTs HASAN KHAFAWI MAYONG JEPARA

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial FB terhadap akhlak siswa.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial FB terhadap akhlak siswa.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
akhlak siswa	28.8500	5.84206	60
intensitas penggunaan jejaring FB	1.6833	3.43211	60



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		akhlak siswa	intensitas penggunaan jejaring FB
Pearson Correlation	akhlak siswa	1.000	-.025
	intensitas penggunaan jejaring FB	-.025	1.000
Sig. (1-tailed)	akhlak siswa	.	.425
	intensitas penggunaan jejaring FB	.425	.
N	akhlak siswa	60	60
	intensitas penggunaan jejaring FB	60	60

Keterangan:

Sig. = 0,425 \geq 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial FB terhadap akhlak siswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.017	5.89036

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan jejaring FB

Keterangan:

R = 0,025 artinya hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial FB terhadap akhlak siswa **Sangat Lemah** karena $0,000 \leq R \leq 0,199$, dan kontribusi intensitas penggunaan jejaring sosial FB dalam mempengaruhi akhlak siswa sebesar 0,1% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.265	1	1.265	.036	.849 ^a
	Residual	2012.385	58	34.696		
	Total	2013.650	59			

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan jejaring FB

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Keterangan:

Sig. = 0,849 \geq 0,05 maka H_0 diterima,

artinya model regresi $Y = 28,722 - 0,043X$ tidak **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.722	.848		33.855	.000
	intensitas penggunaan jejaring FB	-.043	.223	-.025	-.191	.849

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 28,722 - 0,043X$

Uji koefisien variabel (X) (-0,043) : Sig. = 0,849 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (28,722) : Sig. = 0,000 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 28 September 2017
Jurusan Pend. Matematika,

Nurita Romadiastri



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyah Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang. 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3279/Un.10.3/D1/TL.00/10/2017

Assalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Shofwatin Ni'mah
Tempat dan tanggal lahir : Kudus, 24 Oktober 1995
NIM : 133111029
Program/ Semester/ Tahun : S1/ IX/ 2017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Rendeng Rt 03/Rw03, Kec Kota,
Kab. Kudus.

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kulikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 26 Oktober 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



ABDUL KHALIQ ZHAYUDI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387
 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : SHOFWATIN NI'MAH
 NIM : 133111029

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	16	37	34,04%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	8	16	17,02%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	16	17,02%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	9	19	19,14%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	12	12,76%
	Jumlah	47	100	100%

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 30 Oktober 2017

Korektor

Mustakimah, M.Pd

A.n.Dekan,
 Wakil Dekan Bidang
 Kemahasiswaan dan Kerjasama





Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2013
DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Secretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja-Ngaliyan Km. 2 Semarang



Biogram Pengibaran

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013
Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : *Sholawatin T' Mah*
Tempat Tanggal Lahir : *Kudus, 24 Oktober 1995*
Fakultas/ NIM : *FTK / 193.11029*

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESERTA dengan Nilai : Amat Baik/ Baik/ Cukup/ Kurang Semarang, 15 September 2013

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

IAIN Walisongo

[Signature]
Dr. H. M. Darroti Amin, M.A
NIP. 19530112198203 1001

Panitia Pelaksana

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
OPAK 2013

[Signature]
Novi Nur Ariani
Sekretaris

Pengurus Dewan Mahasiswa
DEMA IAIN Walisongo
[Signature]
Prasidien DEMA

[Signature]
Adipati Murtazib
Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1048/Um.10.0/P3/PP.00.9/04/2017

This is to certify that

SHOFWATIN NI'MAH
Student Reg. Number: 133111029

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On March 24th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension	Total
45	44	40	430

Director,
Semarang, April 7th, 2017



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120170564

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة
B-4130/Un.10.0/P3/PP.00.9/10/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

SHOFWATIN NI'MAH : الطالبة

Kudus, 24 Oktober 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133111029 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٥ أبريل ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٢)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

٣٠ أكتوبر ٢٠١٧

مدير،
محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :
جيد جدًا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171889

